

## **ABSTRAK**

**Dyah Wahyuni, 2005, “ Profil Pembinaan Penitipan Anak Usia Dini di Taman Pengasuhan Anak Melati Semarang “. Skripsi Jurusan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.**

Taman penitipan anak usia dini, taman pengasuhan anak Melati Semarang merupakan salah satu lembaga penyelenggara pengasuhan anak usia dini yang dikelola sejak tahun 1994. Kegiatan yang dilakukan di TPA Melati berupa pengasuhan dalam rangka membina, mendidik, dan mengasuh anak usia dini serta sebagai wahana pembinaan kesejahteraan yang berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk jangka waktu tertentu selama orang tua mereka berhalangan atau tidak memiliki waktu yang cukup untuk mengasuh anaknya karena bekerja atau sebab lain. Adapun permasalahan yang muncul adalah bagaimana profil pembinaan penitipan anak usia dini di Taman Pengasuhan Anak Melati Semarang, apa saja faktor penunjang dan penghambat pembinaan anak usia dini di TPA Melati.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang profil pembinaan penitipan anak usia dini di TPA Melati, dan mengidentifikasi faktor – faktor penunjang dan penghambat pembinaan penitipan anak usia dini di TPA Melati. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi terfokus dan wawancara struktural diakhiri dengan observasi selektif dan wawancara kontras. Dalam pengumpulan data tidak diabaikan juga penggunaan sumber – sumber non manusia seperti dokumen dan catatan – catatan yang tersedia. Informan terdiri dari kepala TPA, Tenaga pengasuh dan orang tua anak didik di TPA Melati. Fokus penelitian ini adalah profil pembinaan penitipan anak usia dini di TPA Melati Semarang yang meliputi : Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan kurikulum dibuat oleh pengelola dan tenaga pendidik yang disarikan dari berbagai literatur tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Pengorganisasian disusun atas musyawarah bersama para penyelenggara TPA dengan mengacu pada pemberdayaan ibu – ibu Dharma wanita Universitas Diponegoro dan anggapan bahwa mereka dipandang mampu dan mau serta mempunyai latar belakang pengalaman yang cukup meskipun mereka tidak meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pelaksanaan pembinaan dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan yaitu setiap Senin sampai kami mulai pukul 07.30 sampai pukul 15. 30 Wib, sedangkan untuk hari Jumat mulai pukul 07.00 sampai 12.30 Wib. Secara keseluruhan pembina bertatap muka dengan anak didik selama 7 – 8 jam per hari. Pembinaan dilakukan dengan menyesuaikan seluruh kegiatan dengan usia dan tingkat perkembangan

anak. Evaluasi dilakukan oleh tenaga pendidik dengan memberikan blangko isian setiap satu bulan sekali. Daya dukung dari penyelenggaraan pembinaan penitipan anak usia dini antara lain: Pada pengorganisasian kegiatan yang diselenggarakan dikelola dengan matang oleh para personil organisasi melalui kegiatan musyawarah terlebih dahulu untuk pengambilan keputusan tentang kegiatan pembinaan, pada perencanaan daya dukung yang sangat berperan adalah persiapan sumber belajar yang memadai, penggunaan metode dan teknik pembinaan, sarana dan prasarana, evaluasi, letak TPA. Daya dukung Pelaksanaan pembinaan meliputi sumber belajar yang berpengalaman dibidang pengasuhan anak, metode dan teknik yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, sarana dan prasarana yang digunakan sesuai dengan fungsinya. Daya dukung kegiatan evaluasi di TPA Melati dapat dilihat dari respon orang tua terhadap perkembangan anak yang bisa digunakan untuk lembar evaluasi yang sangat baik. Sedangkan faktor penghambat antara lain :Pada pengorganisasian dapat dilihat dari perlunya pemantauan yang lebih intensif dari ikatan pengurus dan pengelola untuk memantau kinerja pengasuh, sarana prasarana yang kurang atau perlu diperbaiki. Pada perencanaan penghambatnya adalah penyediaan sarana dan prasarana yang perlu adanya penggantian dengan yang baru. Pada pelaksanaan hal yang menghambat adalah pemedaan minat dan pola asuh orang tua, solusi yang diambil pengasuh adalah dengan tetap membiarkan anak – anak tersebut bermain dengan anak – anak yang lain secara bebas tanpa paksaan dari siapapun. Evaluasi akan terhambat jika kedatangan anak – anak ke TPA Melati hanya dalam waktu singkat, kadang kadang datang. Jalan keluar yang diambil pengasuh tetap memantau dan mengisi lembar evaluasi meskipun nantinya lembar tersebut tidak sampai pada orang tua anak didik.

Berdasarkan temuan – temuan dalam penelitian disarankan agar dalam perencanaan semua anggota organisasi dilibatkan, pembuatan kurikulum yang mengacu pada beberapa literatur buku tentang perkembangan dan pertumbuhan anak serta perlunya peningkatan ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam pengorganisasian perlu dipertimbangkan latar belakang pendidikan, pengalaman dan kemampuan anggota. Perlu ditingkatkan kerja sama yang lebih baik antara pengelola dan tenaga pendidik, pengelola sebaiknya lebih memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik untuk mengembangkan kemampuan dengan cara mengikutkan mereka pada kegiatan – kegiatan pelatihan. Dalam pelaksanaan pembinaan perlu dilakukan pemantauan secara terus menerus dan berkesinambungan dari pengelola agar kesalahan dalam kegiatan pembinaan dapat dibenahi secara dini. Sistem evaluasi pembinaan yang dilakukan oleh pendidik melalui pengamatan dan observasi terhadap perkembangan anak yang melibatkan orang tua peserta didik melalui blangko isian yang telah diterapkan agar dipertahankan dan ditingkatkan. Agar fasilitas penunjang yang ada dapat dipertahankan, untuk media belajar yang sudah usang dapat diganti

dengan yang baru. Perlu dilakukan kerjasama dalam setiap kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang lebih baik antara pengelola dengan tenaga pengasuh.